

**ANALISIS KOMITMEN CSR PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR
MANUFAKTUR**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FAWWAZ AZMI DZULFIKRI

NIM. G72215017



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2019**

**ANALISIS KOMITMEN CSR PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR
MANUFAKTUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Akuntansi**

Oleh:

MUHAMMAD FAWWAZ AZMI DZULFIKRI

NIM. G72215017

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi

Surabaya

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Fawwaz Azmi Dzulfikri

NIM : G72215017

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Komitmen CSR Perusahaan Publik Sektor Manufaktur

Dengan benar dan kesungguhan menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disitasi sumbernya.

Surabaya, 8 Juli 2019



Saya yang menyatakan,


Muhammad Fawwaz Azmi Dzulfikri

NIM. G72215017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Komitmen CSR Perusahaan Publik Sektor Manufaktur” yang ditulis oleh Muhammad Fawwaz Azmi Dzulfikri / NIM. G72215017 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 8 Juli 2019

Pembimbing,



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D

NIP. 196703111992031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fawwaz Azmi Dzulfikri NIM. G72215017 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

PENGUJI I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin, Ph.D
NIP. 196703111992031003

PENGUJI II



Abdul Hakim, M.E.I
NIP. 1970008042005011003

PENGUJI III



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031003

PENGUJI IV



Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Surabaya, 22 Juli 2019

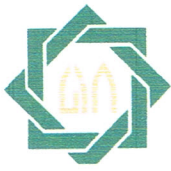
Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD FAWWAZ AZMI DZULFIKRI
NIM : G72215017
Fakultas/Jurusan : FEBI / AKUNTANSI
E-mail address : muhfaw.cpa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Komitmen CSR Perusahaan Publik Sektor Manufaktur

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis

(Muhammad Fawwaz Azmi Dzulfikri)
nama terang dan tanda tangan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar perusahaan yang berkomitmen untuk senantiasa berkomitmen kuat untuk <i>concern</i> terhadap subtema.	42
Tabel 4.2 Pernyataan visi dan misi perusahaan dengan skor teratas dari keenam tema yang diusung.	52
Tabel 4.3 Pernyataan visi dan misi PT. Pan Brothers Tbk.	57
Tabel 4.4 Pernyataan visi dan misi PT Martina Berto Tbk.....	59
Tabel 4.5 Pernyataan visi dan misi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk.....	61
Tabel 4.6 Pernyataan visi dan misi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	63
Tabel 4.7 Pernyataan visi dan misi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	65
Tabel 4.8 Pernyataan visi dan misi PT. Argo Pantes Tbk.....	66
Tabel 4.9 Perubahan Judul dan Rumusan Masalah Penelitian.....	71

dan Thong tidak menyebutkan dimana letak komitmen CSR yang dibuat perusahaan itu ditempatkan. Hal ini tentunya telah dilengkapi oleh penelitian Mansi et al mereka menyebutkan bahwa komitmen CSR itu ditempatkan pada pernyataan visi dan misi perusahaan.

Terdapat ragam definisi terkait CSR. Peneliti bersandar pada definisi CSR yang *proper* dengan penelitian ini karya Schiebel & Pöchtrager. Mereka berargumen bahwa mengelola enam kunci dimensi CSR diantaranya meliputi pelanggan, karyawan, *partner* bisnis, lingkungan, komunitas, dan investor merupakan pengertian CSR.⁸

Untuk menganalisa komitmen CSR digunakan pendekatan teori stakeholder.⁹ Stakeholder didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang dipengaruhi oleh pencapaian suatu organisasi atau yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.¹⁰ Penyediaan CSR tidak bisa dilepaskan dari pelayanan perusahaan pada *stakeholdersnya* mencakup karyawan, pemegang saham, kreditor, pelanggan, pemasok, kompetitor dan komunitas tempat dimana organisasi beroperasi.¹¹

⁸ Walter Schiebel and Siegi Pöchtrager, "Corporate Ethics as a Factor for Success – the Measurement Instrument of the University of Agricultural Sciences (BOKU), Vienna," *Supply Chain Management: An International Journal* 8, no. 2 (October 23, 2000), accessed January 20, 2019, <http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/13598540310468715>.

⁹ Mansi, Pandey, and Ghauri, "CSR Focus in the Mission and Vision Statements of Public Sector Enterprises."

¹⁰ R Edward Freeman, "Stakeholder Theory of the Modern Corporation," *General issues in business ethics* (1984).

¹¹ Ray H Garrison et al., *Managerial Accounting*, Canadian Edition 10 (Canada: McGraw-Hill Ryerson, 2015).

setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya, sedangkan industri kimia mencakup usaha pengolahan bahan-bahan terkait kimia dasar yang akan digunakan pada proses produksi selanjutnya dan industri farmasi. Sektor kedua, industri barang konsumen ialah usaha pengolahan yang mengubah bahan dasar atau setengah jadi menjadi barang jadi yang umumnya dapat dikonsumsi pribadi atau rumah tangga. Sektor ketiga, aneka ragam industri meliputi usaha pembuatan mesin-mesin berat maupun ringan termasuk komponen penunjangnya.

Tetap pada lansiran laman web resmi BEI, masing-masing sektor memiliki sub sektor. Sektor pertama industri dasar dan kimiawi dengan cakupan sub sektor meliputi semen, keramik dan kaca dan porselin, logam dan sejenisnya, zat kimiawi, plastik dan pengemasan, pakan ternak, industri perkayuan, kertas dan bubur kertas. Kedua sub sektor industri barang konsumen meliputi makanan dan minuman, pabrik rokok, farmasi, kosmetik dan rumah tangga, peralatan rumah tangga. Sub sektor ketiga dari sektor aneka ragam industri mencakup produsen mesin dan peralatan berat, otomatis dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, serta elektronik.

Sebagian populasi telah dieliminasi dengan kriteria apabila sebuah perusahaan manufaktur terkait tidak menyajikan informasi pernyataan visi dan misi dalam laporan tahunan periode tahun 2017.

Bazeley & Jackson menyarankan, apabila seorang peneliti kualitatif ingin menganalisis data dapat menggunakan QSR®Nvivo sebagai alat bantu penelitian analisis data kualitatif karena dengan menggunakan QSR®Nvivo peneliti banyak terbantu oleh *tools* yang tersedia dalam aplikasi perangkat lunak ini. Beragam fitur tersedia seperti fungsi *query* dan *explore*. Dalam *query* terdapat *text search* dan *word frequency search* sedangkan *explore* menghasilkan visualisasi atas *queries* tersebut sehingga dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan QSR®Nvivo. Penulis menggunakan perangkat lunak ini didasarkan pada dua argumentasi, pertama, QSR®Nvivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Kedua, QSR®Nvivo memiliki kedua fitur tersebut sebagai penunjang analisis data.

Selama masa pengolahan sekaligus analisis data menggunakan perangkat lunak QSR®Nvivo, penulis paling tidak menjalani tujuh prosedur praktis. Tujuh prosedur tersebut diantaranya, 1) konversi dokumen; 2) *import & classify data*; 3) *text mining*; 4) *coding*; 5) *building new themes*; 6) *theme mining*; dan 7) *export the outputs*. Berikut penulis uraikan penjelasan dari masing-masing langkah.

Konversi dokumen adalah mengubah bentuk format dokumen menjadi format yang *proper* sehingga *be able to fit* diolah ke dalam perangkat QSR®Nvivo. Dalam hal ini dokumen di konversikan menjadi format *.txt* dimana sebelumnya berformat *.pdf*. Dokumen

yang dimaksud adalah dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan publik sektor manufaktur terkait.

Import data ialah langkah memasukkan dokumen berformat *.txt* ke dalam perangkat lunak QSR®Nvivo. Sedangkan *classify* data adalah memilah kedua jenis dokumen yang memuat ukuran perusahaan dan pernyataan visi dan misi perusahaan ke dalam ruang tersendiri. Dalam hal ini perangkat lunak QSR®Nvivo memiliki fitur *file classification* untuk melakukan hal tersebut. Yang mana dokumen yang memuat ukuran perusahaan memiliki kode A pada nama dokumen sedangkan dokumen yang memuat pernyataan visi dan misi perusahaan bernuansa kode B pada nama dokumennya.

Text mining terdapat dua jenis *query* yaitu *word frequency query* & *text search query*. Menambang atau mengeksplorasi data merupakan kegiatan untuk mencari kata kunci terkait CSR yang ada dalam dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan. Mulanya, mencari tahu terlebih dahulu kata apa saja yang termuat dalam dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan, dalam hal ini menggunakan fitur *word frequency query*. Ketika telah diketahui kata kunci terkait CSR di dalam *query*, maka selanjutnya penulis melaraskan kata kunci terkait CSR dengan kriteria seperti apa yang relevan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat kata kunci terkait CSR dalam penelitian terdahulu yakni penelitian Mansi et al dan Teoh & Thong. Setelah diketahui kata kunci terkait CSR yang dituju,

kemudian melaksanakan *text search query* untuk memastikan apakah kata kunci terkait CSR yang dituju tersebut benar-benar termuat dalam dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan. Hal ini sebagai salah satu alternatif pendukung validitas data secara kualitatif.

Coding adalah langkah untuk mengintegrasikan temuan kata kunci terkait CSR dengan potensi tema baru yang tercipta atasnya. Ini dinamakan *nodes*. Berikutnya agar tercipta kesempurnaan atas raturan *nodes* maka diperlukan membangun sebuah tema baru.

Building new themes ialah langkah membangun sebuah tema baru yang bertujuan untuk menggeneralisasi kata kunci terkait CSR sesuai dengan koridornya. Ini didapat dari kumpulan *nodes* yang kemudian *nodes* tersebut diatribusikan satu-per-satunya ke dalam sebuah tema baru. Setiap tema setidaknya memiliki aspek yang berbeda satu dengan lainnya.

Theme mining terdapat dua *exploration* yakni *tree map* & *numbers of words coded*. Keduanya merupakan langkah untuk menjawab kedua rumusan masalah penelitian. Yaitu dengan cara menelusuri kata kunci terkait CSR yang seringkali muncul dan relevan pada tiap tema, ini terdapat dalam *tree map* yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Enam tema tersebut melahirkan sebuah subtema baru disetiap temanya. Fungsi dari

subtema ini adalah untuk mendukung landasan validitas rumusan masalah kedua. Untuk menjawab rumusan masalah kedua diperlukan eksplorasi penekanan suatu kata kunci terkait CSR yang terdapat dalam dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan. Ini dilakukan dengan cara eksplorasi *numbers of words coded*.

Perbedaan mendasarnya ialah untuk menjawab rumusan masalah pertama, penulis menggunakan sebaran kata kunci terkait CSR pada tiap tema sehingga muncul beragam kata kunci terkait CSR yang terangkum dalam *tree map* sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua, penulis mengambil penekanan kata kunci terkait CSR pada tiap tema sehingga terlihat deretan perusahaan berurutan dimulai dengan penekanan kata kunci terkait CSR terendah hingga tertinggi pada tiap tema yang tercitrakan dalam *numbers of words coded*.

Export the outputs atau disebut visualisasi adalah cara menyimpan *tree map* dan *numbers of words coded* ke dalam format *.jpg* sehingga dapat di akses tanpa perlu memiliki perangkat lunak QSR®Nvivo terlebih dahulu.

dengan CSR yang sering disitasi oleh perusahaan dalam pernyataan visi dan misinya. Sedangkan *numbers of words coded* bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kedua dengan cara menggambarkan penekanan penggunaan kata-kata terkait tema yang berinteraksi dengan CSR dalam pernyataan visi dan misi perusahaan yang secara otomatis tersaji sebanyak dua puluh sampel terbanyak secara frekuensi dalam satu grafik, berurutan dari yang teratas hingga terbawah.

Melihat pada grafik pertama, *tree map*. Indikasi interaksi tema dengan CSR terlihat dengan memakai keenam tema yang telah disebutkan. Kata kunci terkait tema yang paling sering disitasi ialah 1) *contribution*; 2) *innovation*; 3) *support*; 4) *satisfy*; 5) *good corporate governance*; 6) *respect*; 7) *welfare*; 8) *love*; 9) *growth*; 10) *prosperity*; 11) *participate* dan 12) *benefit*. Selengkapnya dapat diperhatikan melalui gambar-gambar berikut ini.

Gambar 4.1 memuat kata kunci terkait CSR dalam tema *corporate commitment to be best practice*. Melihat lebih detail, terdapat kata dengan ukuran persegi yang berbeda diantara satu dengan lainnya ini memiliki arti semakin besar ukuran persegi maka semakin banyak perusahaan yang memuat kata tersebut dalam dokumen pernyataan visi dan misi perusahaan. Paling tidak terdapat 141 kata kunci terkait CSR yang sering dimuat perusahaan dengan urutan teratas hingga terbawah dimulai kata 'environment', hingga 'trusts'. Kata kunci 'environment' ini dimuat 33 perusahaan sedangkan kata kunci terkait CSR yang terakhir ini 'trust' hanya dimuat satu perusahaan serta tidak nampak pada gambar 4.1 karena begitu

	Indonesia Tbk.					
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	PT. Malindo Feed Mill Tbk.	PT. Supreme Cable Tbk.	PT. Indofood Makmur S Tbk.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	PT. Panca Budi Idaman Tbk.
7	PT. Impack Pratama Industry Tbk.	PT. Emdeki Utama Tbk.	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	PT. Astra International Tbk.	PT. Chitose International Tbk.	
8	PT. Jembo Cable Company Tbk.	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.		PT. Delta Djakarta Tbk.	
9	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.			PT. Goodyear Indonesia Tbk.	
10	PT. KMI Wire & Cable Tbk.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.			PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	
11	PT. Lion Metal Works Tbk.				PT. Impack Pratama Industry Tbk.	
12	PT. Mark Dynamics Tbk.				PT. Indofarma (Persero) Tbk.	
13	PT. Martina Berto Tbk.				PT. Indo Komoditi Korpora Tbk.	
14	PT. Pan Brothers Tbk.				PT. Toba Pulp Lestari Tbk.	
15	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.				PT. Indopoly Swakarsa Industri Tbk.	

B. Pembahasan

Keenam tema yang digunakan dalam *tree map* setidaknya menciptakan masing-masing satu sub tema dari tema-tema utama. Kegunaan dari sub tema tersebut untuk mengetahui suatu *concern* yang ditarik dari tema utama. Didapatkan delapan puluh dua perusahaan dengan sebaran enam sub tema. Diantaranya, dua puluh perusahaan memiliki *concern* dengan sub tema GCG, sepuluh perusahaan berorientasi pada sub tema *customer satisfaction*, delapan perusahaan berfokus pada *organization's reputation*, tujuh perusahaan berkomitmen *building welfare*, tiga puluh satu perusahaan bertekad untuk *profit growth*, dan enam perusahaan lainnya menggarap aspek kemanusiaan melalui langkah *support manpower*.

Kemudian melihat grafik berikutnya *numbers of words coded*, mencitrakan bahwa setiap perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki *concern* masing-masing dalam aktivitas operasi bisnisnya jika ditinjau dari frekuensi penekanan suatu kata terkait CSR, sebagian perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktek terbaik, sebagian yang lain mengedepankan etika korporasi, terdapat pula yang berorientasi pelanggan, juga pengembangan pemangku kepentingan, ada juga yang berorientasi profit untuk memaksimalan nilai pemegang saham, tidak lupa sebagian lainnya berfokus pada aspek kemanusiaan. Lebih detailnya dipaparkan dibawah ini.

1. *Corporate Commitment to be Best Practice*

Perusahaan manufaktur yang terbuka, sampel dalam penelitian ini memiliki komitmen kuat untuk menjadi perusahaan kelas dunia dengan

memposisikan dirinya sebagai tempat dimana sumber daya manusia dapat berkembang serta menghasilkan pengetahuan darinya, berkarir, dan mendapatkan kemakmuran dengannya, hal ini tercermin pada pernyataan visi dan misi PT. Argo Pantes Tbk.

C. Interpretasi

Peneliti mengikutsertakan seratus empat puluh delapan perusahaan dalam sampel penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan penekanan suatu *concern* CSR dari masing-masing perusahaan jika ditinjau dari segi komitmennya melalui pernyataan visi dan misi perusahaan yang dimuat dalam *annual report* oleh masing-masing perusahaan periode tahun 2017.

Berbeda perusahaan, berbeda pula penekanan *concern* serta CSR diantara perusahaan. Menurut grafik *numbers of words coded* pada gambar 2.1 hingga gambar 2.6, dapat diartikan bahwa masing-masing tema memiliki pion perusahaan tersendiri. Penyandingan ini tidak ditujukan untuk membandingkan, akan tetapi untuk mengetahui perusahaan mana yang relevan dengan suatu tema, serta perusahaan mana yang tidak relevan terhadap suatu tema. Tersedia enam tema dan seratus empat puluh delapan perusahaan yang telah disandingkan. Masing-masing tema tersebut diantaranya, *corporate commitment to be best practice*, *customer orientation*, *corporate ethics*, *developing stakeholders*, *maximizing shareholders value*, dan *humanity*.

Penyandingan ini membuahkan hasil berupa terdapat enam dari seratus empat puluh delapan perusahaan yang menekankan suatu kata kunci yang berinteraksi dengan CSR berulang kali pada masing-masing tema sehingga mendapatkan skor kualitatif tertinggi. Berikut merupakan enam tema dengan perusahaan teratas dan terbawah pada masing-masing tema.

PT. Pan Brothers Tbk. menduduki posisi teratas dalam tema *corporate commitment to be best practice* dengan langkah berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG, diikuti PT. Sekar Bumi Tbk. dengan skor sama. PT. Pan Brothers Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garment memproduksi sejumlah *brand* terkenal seperti Adidas, Uniqlo, Calvin Klein, H&M, dan masih banyak lagi. Sedangkan PT. Sekar Bumi Tbk. bergerak di bidang makanan olahan beku dengan *brand* Finna. Kemudian pada posisi terakhir dalam tema ini terdapat PT. Indomobil Sukses International Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang produsen kendaraan niaga maupun keluarga dengan *brand* Hino, Suzuki, dan lain sebagainya.

Pion tema kedua *customer orientation* ialah PT. Martina Berto Tbk. perusahaan yang bergerak di bidang kecantikan dan produk herbal dengan *brand* Martha Tilaar. Diakhiri oleh PT. Saranacental Bajatama Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang produsen beton dan baja. Keduanya merupakan perusahaan yang *concern* berorientasi pada pelanggan.

PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. serta PT. Inti Agri Resources keduanya menduduki sebagai pion tema ketiga *corporate ethics* dengan skor yang sama.

PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. bergerak di sektor *consumer goods industry* dengan tiga divisi yang menopang bisnis ini diantaranya divisi makanan, divisi beras, dan divisi kelapa sawit dengan *brand* makanan ringan Taro, Lays, beras Maknyuss, dan masih banyak lagi. Sedangkan PT. Inti Agri Resources bergerak dalam bidang produsen ikan Arowana merah dengan *brand* shelookRED. Kemudian ditutup oleh PT. Supreme Cable Tbk. pada urutan terakhir. Perusahaan ini bergerak di bidang produsen kabel listrik.

Pion tema keempat *developing stakeholders* diisi oleh PT. Sekar Bumi Tbk. perusahaan ini bergerak di bidang makanan olahan beku dengan *brand* Finna. Menariknya posisi terakhir dalam tema ini juga diisi oleh grup Sekar yaitu PT. Sekar Laut Tbk. sama seperti pion tema ini, perusahaan ini bergerak di bidang makanan olahan seperti krupuk udang dengan *brand* Finna.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mengisi tema *maximizing shareholders value* sebagai pion. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan hasil perkebunan kelapa sawit ini memiliki komitmen kuat untuk memaksimalan nilai pemegang sahamnya. Pada posisi terakhir dalam tema ini terdapat PT. Impack Pratama Industri. Perusahaan ini bergerak di bidang produsen beragam model atap bangunan dengan *brand* SolarTuff dan lain sebagainya.

Tema terakhir *humanity* dipimpin oleh PT. Argo Pantes Tbk. sebagai pion. Perseroan ini bergerak dalam bidang industri tekstil produsen benang katun serta kain *fabric*. Kemudian PT. Nipress Tbk. mengisi posisi terakhir

DAFTAR PUSTAKA

- Bazeley, Pat. *Qualitative Data Analysis. Practical Strategies*. First Edition. Chennai: Sage Publications, 2013.
- Bazeley, Pat, and Kristi Jackson. *Qualitative Data Analysis with NVivo*. Second edition. London: Sage Publications, 2013.
- Candemir, Aykan, and Ali Erhan Zalluhoğlu. “Exploring the Innovativeness and Market Orientation Through Mission and Vision Statements: The Case of Istanbul Stock Exchange Companies Aykan.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 99 (2013): 619–628.
- Charmaz, Kathy. *Constructing Grounded Theory*. London ; Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2006.
- . In *Constructing Grounded Theory*, p.2. London ; Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2006.
- . In *Constructing Grounded Theory*, p.9. London ; Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2006.
- . In *Constructing Grounded Theory*, p.10. London ; Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2006.
- David, Fred R., and Forest R. David. *Strategic Management. A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. 16th ed. Global Edition. Pearson, 2017.
- Foundation, WWF. “Paris Climate Agreement.” <https://www.worldwildlife.org/>. <https://www.worldwildlife.org/pages/paris-climate-agreement>.
- Freeman, R Edward. “Stakeholder Theory of the Modern Corporation.” *General issues in business ethics* (1984).
- Freeman, R. Edward, and John McVea. “A Stakeholder Approach to Strategic Management.” In *The Blackwell Handbook of Strategic Management*, edited by Michael A. Hitt, R. Edward Freeman, and Jeffrey S. Harrison, 183–201. Oxford, UK: Blackwell Publishing Ltd, 2017. Accessed January 20, 2019. <http://doi.wiley.com/10.1111/b.9780631218616.2006.00007.x>.
- Garrison, Ray H, Eric W Noreen, Theresa Libby, Peter C Brewer, and Alan Webb. *Managerial Accounting*. Canadian Edition 10. Canada: McGraw-Hill Ryerson, 2015.

- Gharaibeh, Omar. "Interaction of Size and Momentum Effects in Jordan Firms: 2005-2014." *International Review of Management and Business Research* 4, no. 1 (2015): 121–136.
- Hill, Charles W L, and Gareth R Jones. *Essentials of Strategic Management*. 3rd ed. Mason: Cengage Learning, 2012.
- Idowu, Samuel O., and Céline Louche. "Corporate Social Responsibility: Concluding Remarks." In *Theory and Practice of Corporate Social Responsibility*, edited by Samuel O. Idowu and Céline Louche. Berlin: Springer, 2011.
- Indonesia, Bursa Efek. "Detail profil perusahaan tercatat - PT Martina Berto Tbk." Diakses pukul 22.22 5 Juli 2019. <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=MBTO>.
- . "Detail profil perusahaan tercatat - PT Pan Brothers Tbk." Diakses pukul 22.28 5 Juli 2019. <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=PBRX>.
- . "Detail profil perusahaan tercatat - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk." Diakses pukul 22.13 5 Juli 2019. <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=SMGR>.
- . "Klasifikasi sektor dan sub sektor emiten di BEI." Diakses pukul 21.00 5 Juli 2019. <https://idx.co.id/produk/saham/>.
- Lestari, Novi Puji. "Perang dagang AS vs China bagi Indonesia." *Malang Post*. Malang, July 12, 2018, sec. Opini.
- Lucas, James R. "Anatomy of a Vision Statement." *Management Review* (February 1998).
- Mansi, Mansi, Rakesh Pandey, and Ehtasham Ghauri. "CSR Focus in the Mission and Vision Statements of Public Sector Enterprises: Evidence from India." *Managerial Auditing Journal* 32, no. 4/5 (April 4, 2017): 356–377.
- Pearce, John A., and Fred David. "Corporate Mission Statements: The Bottom Line." *Academy of Management Executive* 1, no. 2 (May 1987): 109–115.
- Salem Khalifa, Azaddin. "Three Fs for the Mission Statement: What's Next?" *Journal of Strategy and Management* 4, no. 1 (February 22, 2011): 25–43.
- Santoso, Andrew. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia dengan struktur modal sebagai variabel moderating." *Management, Universitas*

